

ABSTRAK

Judul : Perbedaan Faktor Risiko Karsinonegik terhadap Tipe Histopatologi Keganasan Nasofaring Berdasarkan Klasifikasi WHO

Penyusun : Gabriela Gusti

NIM : 223307010141

Fakultas / Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Dokter, Univeresitas Prima Indonesia

Dosen Pembimbing : dr. Hendrianto., M. Ked (PA)., Sp. PA

Kanker nasofaring (KNF) tetap menjadi salah satu kanker utama di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Perbedaan dalam jenis histopatologi diduga dipengaruhi oleh faktor risiko karsinogenik seperti merokok, konsumsi makanan panggang, makanan awetan, dan konsumsi alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dalam jenis histopatologi dominan KNF—Karsinoma Sel Skuamosa Keratinisasi (KSCC), Karsinoma Sel Skuamosa Non-Keratinisasi (NKSCC), dan Karsinoma Sel Tidak Terdiferensiasi—berdasarkan faktor risiko utama di Medan. Studi observasional analitis dengan desain cross-sectional dilakukan menggunakan 75 rekam medis pasien KNF yang memenuhi syarat (2020–2025) dari Rumah Sakit Royal Prima Ayahanda Medan dan Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. Data dianalisis menggunakan Uji Chi-Square atau Uji Fisher yang Tepat dan Rasio Odds. Hasil menunjukkan bahwa Karsinoma Sel Tidak Terdiferensiasi merupakan jenis yang paling umum (61,3%), diikuti oleh NKSCC (29,3%) dan KSCC (9,3%). Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara merokok, konsumsi makanan panggang, konsumsi makanan awetan, atau penggunaan alkohol dengan jenis histopatologis ($p > 0,05$). Namun, kecenderungan risiko yang lebih tinggi diamati pada konsumsi makanan awetan terhadap KSCC ($OR = 6,00$) dan konsumsi makanan panggang terhadap KSCC ($OR = 2,98$). Temuan ini memberikan wawasan awal tentang bagaimana paparan karsinogenik dapat membentuk pola histopatologis KNF dan mendukung strategi pencegahan dan skrining di daerah endemik.

Kata kunci: karsinoma nasofaring; faktor risiko karsinogenik; histopatologi; merokok; makanan yang diawetkan

ABSTRACT

Title : Differences in Carcinogenic Risk Factors for Histopathological Types of Nasopharyngeal Malignancies Based on WHO Classification

Author : Gabriela Gusti

NIM : 223307010141

Faculty / Study Program : Faculty of Medicine, Dentistry, and Health Sciences / Medicine

Supervisor : dr. Hendrianto, M. Ked (PA), Sp. PA.

Nasopharyngeal carcinoma (NPC) remains a major malignancy in Southeast Asia, including Indonesia. Variations in histopathological types are suspected to be influenced by carcinogenic risk factors such as smoking, consumption of grilled foods, preserved foods, and alcohol intake. This study aims to analyze differences in the dominant histopathological types of NPC—Keratinizing Squamous Cell Carcinoma (KSCC), Non-Keratinizing Squamous Cell Carcinoma (NKSCC), and Undifferentiated Cell Carcinoma—based on major risk factors in Medan. An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted using 75 eligible medical records of NPC patients (2020–2025) from Royal Prima Ayahanda Hospital Medan and Dr. Pirngadi General Hospital Medan. Data were analyzed using Chi-Square or Fisher's Exact Test and Odds Ratio. Results indicate that Undifferentiated Cell Carcinoma is the most prevalent type (61.3%), followed by NKSCC (29.3%) and KSCC (9.3%). No significant association was found between smoking, grilled food consumption, preserved food intake, or alcohol use and the histopathological types ($p > 0.05$). However, a higher risk tendency was observed for preserved food consumption toward KSCC ($OR = 6.00$) and grilled food consumption toward KSCC ($OR = 2.98$). These findings provide preliminary insight into how carcinogenic exposures may shape histopathological patterns of NPC and support future prevention and screening strategies in endemic regions.

Keywords: nasopharyngeal carcinoma; carcinogenic risk factors; histopathology; smoking; preserved foods